

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terendalik. Penelitian eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 3

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 107

Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), yang *Nonequivalent Group Design*. Eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen, namun penelitian kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.<sup>3</sup> Dalam desain ini kelas eksperimen dan kontrol mendapat uji satu kali yaitu, *post tes*. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan sama dari segi tujuan dan isi materi saat pembelajaran.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, sedangkan kelas kontrol akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional yang bisa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi kuisioner untuk mengetahui minat belajar siswa dan soal tes untuk mengetahui prestasi belajar. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari kuisioner siswa dan hasil tes prestasi belajar.

## **B. Variabel Penelitian**

Variable penelitian adalah sesuatu atau sifa atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

pengamatan penelitian.<sup>5</sup> Adapun variable dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (Independent Variabel) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain.<sup>6</sup> Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make a Match*.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variable terikat yaitu minat belajar dan prestasi belajar.

### C. Populasi, sampel dan sampling penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 118

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 119

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 39

kemudia di tarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>9</sup>

Sehubung dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI Lukmanul Hakim yang berjumlah 47 siswa yang dibagi menajadi dua kelas yaitu kelas IV A 24 dan kelas IV B 23 siswa. Kedua kelas mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama, maka dalam pemilihan kelompok kontrol peneliti melakukan pengundian, sehingga didapat kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol.

## 2. Sampling penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Teknik sampling adalah sampel yang dipilih dalam populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi.<sup>10</sup> Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>11</sup> Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dengan mareri sumber daya alam. Berkaitan dengan hal

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 96

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal 130

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitan Pendidikan: Merode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221

tersebut peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang telah mencaapai materi tersebut. Dalam penentuan sampel ini peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadiikan sampel penelitian berdasarkan arahan dari waka kurikulum, dan kelas yang dipilih mempuntai kemampuan yang homogen. Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 47 siswa yang kelas IV A dan IV B SDI Lukmanul Hakim.

### 3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karenaketerbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>12</sup> Sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI Lukmanul Hakim yang terdiri dari 24 siswa kelas IV A dan 23 siswa kelas IV B, dengan ketentuan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas Kontrol.

## D. Kisi-Kisi Instrumen

### 1. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar**

Variabel	Indikator	No Item Soal		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...* hal. 81

Minat Belajar (Y <sub>1</sub> )	Perasaan senang	1, 4, 11, 13	2, 6, 8, 15	8
	Keterlibatan Siswa	3, 9, 19, 22	5, 10, 24, 30	8
	Ketertarikan Siswa	7, 8, 21, 27	16, 23, 29, 32	8
	Perhatian	14, 20, 25, 20	12, 17, 26, 28	8

## 2. Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar**

Variabel	Indikator	No Soal
Prestasi belajar siswa pelajaran IPS kelas IV SDI Lukmanul Hakim menggunakan instrumen tes	Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam	1
	Siswa dapat mengkalsifikasikan jenis sumber daya alam beserta contohnya	2
	Siswa dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia	3
	Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan letak geografis	4, 5
Jumlah soal		5

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>13</sup> Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket Minat Belajar Siswa

Instrument angket digunakan untuk mendapatkan data minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan jenis angket tertutup, yang disajikan kepada responden sedemikian sehingga responden tinggal memberikan jawaban dengan tanda checklist (√) pada setiap masing-masing pertanyaan/pernyataan. Pada penelitian ini angket diukur berdasarkan skala likert. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam penggunaan skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu positif dan negatif. Adapun masing-masing kategori yang ditetapkan untuk menjawab masing-masing item adalah:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

Jawaban	Positif (favorable)	Negative (unfavorable)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 134

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)
- 2) Menentukan Range (R) = Nilai maksimum - Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I) =  $R/K$
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun table distribusi.

## 2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan sebagai tes prestasi belajar siswa pelajaran IPS. Tes prestasi tersebut mengukur penguasaan dan kemampuan peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar dari guru.<sup>15</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian yang berjumlah 5 nomor.

Pedoman ini digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a Match* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk

---

<sup>14</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hal. 157

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 139

kelas kontrol. Pedoman tes yang digunakan oleh peneliti yaitu *Post test* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas kontrol dan eksperimen mengikuti pembelajaran. Sebelum digunakan tes untuk penelitian, soal diuji validitas terlebih dahulu, kemudian diuji reliabilitasnya.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>16</sup> Data adalah bentuk jamak dari datum.<sup>17</sup> Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.<sup>18</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

##### **a. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.<sup>19</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SDI Lukmanaul Hakim Kademangan Blitar. Sedangkan untuk data primernya adalah hasil angket minat dan prestasi belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>16</sup> S, Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 86

<sup>17</sup> *Ibid...*, hal 172

<sup>18</sup> Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 19

<sup>19</sup> *Ibid...*, hal 19

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>20</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi sekolah, antara lain mengenai data pendidik dan tenaga kependidikan SDI Lukmanul Hakim, serta data penting lainnya. Data sekundernya adalah jumlah guru, struktur organisasi sekolah SDI Lukmanul Hakim.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungannya antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>21</sup> Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>22</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

---

<sup>20</sup> *Ibid...*, hal 19

<sup>21</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian...*, hal 211

<sup>22</sup> Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence...*, hal. 176

### 1. Angket

Metode anket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Adapun jenis angket yang digunakan peneliti yaitu angket tertutup, yang disajikan kepada responden sedemikian sehingga responden tinggal memberikan jawaban dengan tanda checklist (✓) yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel korelasi antara model pembelajaran *make a Match* dengan minat belajar IPS siswa kelas IV SDI Lukmanul Hakim.

### 2. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes prestasi belajar untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a mach* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pelajaran IPS SDI Lukamanul Hakim.

### 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam

---

<sup>23</sup>Hasan Iqbal, *Analisis Data...*, hal. 16

melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.<sup>24</sup> Observasi digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku dengan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang akan dicatat adalah perhatian siswa dalam menerima pelajaran, antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang ada pada lokasi penelitian, yang berupa data pendidik dan tenaga kependidikan data jumlah siswa, daftar nama siswa kelas IV-A dan IV-B, serta nilai hasil ulangan kelas IVA/B di SDI Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

### **H. Analisis Data**

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan

---

<sup>24</sup> Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 173

<sup>25</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal 105

untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>26</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.<sup>27</sup>

Analisis data statistic Analisis data statistik bertujuan untuk memberikan jawaban dan menguji terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar IPS yang dilakukan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *make a Match* terhadap minat belajar IPS.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat minat dan prestasi belajar siswa maka digunakan statistic deskriptif. Tujuannya untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai tingkat minat belajar siswa.

Selanjutnya untuk menganalisis data kemampuan minat dan prestasi belajar IPS untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a Match* terhadap minat belajar siswa IPS kelas IV di SDI Lukmanul Hakim. Dari sini peneliti akan menggunakan program SPSS 16.0 yaitu Independent Sample-Test. Oleh karena itu, data di uji instrument, uji prasyarat dan uji hipotesis terlebih dahulu.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif,kualitati dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 142

<sup>27</sup>Hasan Iqbal, *Analisis Data...*, hal 20

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>28</sup>. Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>29</sup>

Guna menguji validitas, langkah awal yang digunakan peneliti adalah menguji coba soal pada siswa diluar sampel penelitian dengan menggunakan program SPSS 16.0

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebasnya  $df = n - 2$ , maka :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

### b. Realibilitas

Reliabilitas atau keajegan suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik.<sup>30</sup> Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama<sup>31</sup>.

Adapun langkah-langkah reliabilitas minat belajar siswa yang digunakan peneliti dengan menggunakan SPSS 16.0 karena dianggap

<sup>28</sup> Subana, et. all., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal. 28

<sup>29</sup> Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal 50

<sup>30</sup> Ibid..., hal 86

<sup>31</sup> Hasan \Iqbal, *Analisis Data...*, hal. 15

lebih mudah. Untuk ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting data.<sup>33</sup>

Uji normalitas menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subyek/obyek penelitian pendidikan yaitu berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors, uji ini digunakan pada data diskriit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam

---

<sup>32</sup>Tulus, Winarsunu. 2004. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM

<sup>33</sup>Ibid., hal. 272

bentuk interval.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah nilai dari post tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah berdistribusi normal atau tidak dan pengolahan datanya menggunakan komputer berbantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

#### b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka penelitian dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.<sup>35</sup>

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data mempunyai varian yang tidak homogeny.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data mempunyai varian yang homogeny.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t-tes

T-tes dengan sampel bebas artinya sampel dalam penelitian tidak saling berhubungan. Tujuan t-tes sampel bebas adalah untuk mengetahui apakah perbedaan nilai rata-rata dari dua kelompok

---

<sup>34</sup> Rostina Sundayana, *Statistika penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfa Beta:2014), hal 83

<sup>35</sup> Tulus winarsunu, *Dalam Penelitian...*, hal. 99

sampel independen yang memiliki perbedaan secara signifikan. Dua sampel dikatakan independent atau saling bebas adalah dua kelompok sampel yang berbeda dengan perlakuan yang berbeda.

#### Hipotesis

1. Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mkake a Mact* terhadap minat belajar siswa pelajaran IPS kelas IV di SDI Lukmanul Hakim.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Ada pengaruh model pembelajaran *Mkake a Mact* terhadap minat belajar siswa pelajaran IPS kelas IV di SDI Lukmanul Hakim.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mkake a Mact* terhadap prestasi belajar siswa pelajaran IPS kelas IV di SDI Lukmanul Hakim.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Ada pengaruh model pembelajaran *Mkake a Mact* terhadap prestasi belajar siswa pelajaran IPS kelas IV di SDI Lukmanul Hakim.

3. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama model pembelajaran *make a Match* terhadap minat dan prestasi belajar siswa pelajaran IPS kelas IV di SDI Lukmanul hakim kademagn Bliatar.

4. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Ada pengaruh secara bersama-sama model pembelajaran *make a Match* terhadap minat dan prestasi

belajar siswa pelajaran IPS kelas IV di SDI Lukmanul hakim kademnagn Bliatar.

Untuk mempermudah perhitungan uji t-test peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *signifikansi* atau sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Apabila *signifikansi* atau sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *make a Match* terhadap minat dan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan Uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing vaariabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat. Dalam hitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16,0 for windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan  $F_{hitung}$  yang berarti :

---

<sup>36</sup> Husain Usman dan Purowo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bmi Aksara, 2008), hal. 158

1. Jika p-value (sig).  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,  
(ada pengaruh)
2. Jika p-value (sig).  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,